

# Statistik Daerah Kec. Katikutana Selatan 2013



**STATISTIK DAERAH  
KEC. KATIKUTANA SELATAN  
2013**

<http://sumbatengahkab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN KATIKUTANA SELATAN 2013**

ISSN : -

Nomor Publikasi : 53015.1002

Katalog BPS : 1101002.5316011

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : iv + 16 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat

Dicetak Oleh :

Percetakan CV. Bima Media Mandiri

**Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya**



## KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah ini. Penerbitan publikasi Statistik Daerah dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang telah tersedia seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk uraian deskriptif yang sederhana.

Saya berharap, publikasi Statistik Daerah ini mampu memberikan informasi secara tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat umum yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerah.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Sumba Barat

Ir. Suprih Handayani



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga publikasi Statistik Daerah Kecamatan Katikutana Selatan Tahun 2013 ini dapat diterbitkan. Publikasi ini disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Katikutana Selatan yang menyajikan beberapa indikator terpilih. Indikator-indikator ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna, baik institusi, akademisi, maupun masyarakat secara umum.

Dalam publikasi ini disajikan analisis sederhana yang dilengkapi dengan visualisasi tabel dan grafik untuk mempermudah pemahaman terhadap makna informasi yang disajikan. Selain itu, dicantumkan pula beberapa informasi tambahan yang cukup menarik mengenai daerah yang bersangkutan. Penyusunan buku Statistik Daerah ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Kepada semua pihak kami ucapkan terima kasih atas bantuan serta dukungannya sehingga publikasi ini dapat tersusun dengan baik. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

KSK Katikutana Selatan  
Penanggung Jawab

Anarela Mendonca.A.Md



## DAFTAR ISI

|                              |    |
|------------------------------|----|
| 1. Geografi dan Iklim .....  | 1  |
| 2. Pemerintahan .....        | 2  |
| 3. Penduduk .....            | 4  |
| 4. Pendidikan .....          | 6  |
| 5. Kesehatan .....           | 8  |
| 6. Pertanian .....           | 9  |
| 7. Industri Pengolahan ..... | 10 |
| 8. Transportasi .....        | 11 |
| 9. Perdagangan .....         | 12 |
| LAMPIRAN TABEL .....         | 13 |



# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

Daerah beriklim tropis dengan tinggi 0-720 m dpl

Luas wilayah Katikutana Selatan 21,02 persen dari total luas daratan Sumba Tengah atau sekitar 3,34 dari total luas pulau Sumba.

Katikutana Selatan adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah yang terletak di daratan Pulau Sumba, sebuah pulau di bagian Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Katikutana Selatan berbatasan dengan Kecamatan Katikutana dan Kecamatan Umu Ratu Nggay Barat di sebelah utara, Samudera Indonesia di sebelah selatan, Kabupaten Sumba Barat di sebelah barat, dan Kecamatan Umu Ratu Nggay di sebelah timur.

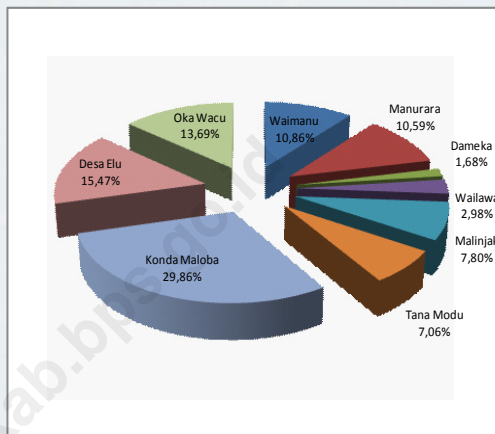
Katikutana Selatan terdiri atas 9 desa dan mempunyai luas sekitar 368,34 km<sup>2</sup>. Desa yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Konda Maloba, yakni mencapai 29,86 persen dari luas total, sedangkan desa yang luas wilayahnya paling kecil adalah Dameka, yakni hanya sekitar 1,68 persen dari luas Katikutana Selatan secara keseluruhan.

### \*\*\* Tahukah Anda

**Katikutana Selatan memiliki pulau dengan luas 9,424 Ha.**

Data mengenai suhu udara, kecepatan angin dan kelembaban udara di Katikutana Selatan belum tersedia dikarenakan belum adanya peralatan pengukurannya. Hal ini menyebabkan kurangnya informasi yang dapat menunjang kegiatan pada sektor pertanian.

## Persentase Luas Katikutana Selatan menurut Desa 2012



Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

## Statistik Geografi dan Iklim Katikutana Selatan 2012

| Uraian             | Satuan          | 2012   |
|--------------------|-----------------|--------|
| Luas Daratan       | km <sup>2</sup> | 368.34 |
| Luas Pulau         | km <sup>2</sup> | -      |
| Kecepatan Angin    | mls             | -      |
| Kelembaban         | %               | -      |
| Hari Hujan         | hari            | -      |
| Curah Hujan        | mm              | -      |
| Desa di Pesisir    | desa            | 3      |
| Desa Bukan Pesisir | desa            | 6      |
| Desa di Lembah DAS | desa            | -      |
| Desa di Lereng     | desa            | -      |
| Desa di Daratan    | desa            | -      |

Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013



*Tidak terjadi pemekaran desa tahun 2012*

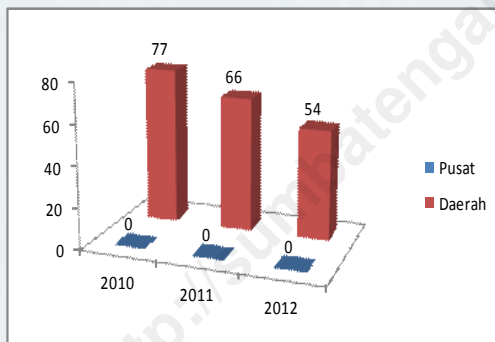
*Jumlah wilayah administrasi di bawah desa juga masih belum mengalami perubahan*

### Statistik Pemerintahan Katikutana Selatan, 2012

| Wilayah Administrasi | 2010 | 2011 | 2012 |
|----------------------|------|------|------|
| Desa                 | 9    | 9    | 9    |
| Kelurahan            | -    | -    | -    |
| Dusun/Lingkungan     | 23   | 31   | 31   |
| Rukun Warga (RW)     | 64   | 64   | 64   |
| Rukun Tetangga (RT)  | 118  | 138  | 138  |

Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

### Pegawai Negeri Sipil pada Instansi Tingkat Kecamatan di Katikutana Selatan 2010-2012



Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Dari sejumlah PNS yang ada di Katikutana Selatan, mayoritas bekerja di Dinas Kesehatan, yaitu sebanyak 35 persen.*

Katikutana Selatan merupakan kecamatan pemekaran dari Katikutana. Untuk mempermudah koordinasi di kecamatan ini, setiap desa ini kemudian dibagi menjadi beberapa dusun, dimana setiap dusun terdiri atas beberapa rukun warga (RW) dan rukun warga ini dibagi lagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT).

Selama kurun waktu 2011-2012 tidak terjadi perubahan jumlah desa, dusun, RT maupun RW di Katikutana Selatan. Setiap desa terdiri atas 3 dusun, kecuali Desa Wailawa, DesaTana Modu, Desa Konda Maloba Dan Desa Dasa Elu yang masing-masing memiliki 4 dusun. Secara keseluruhan terdapat 31 dusun, 68 RW dan 144 RT di Katikutana Selatan. Jumlah ini sedikit berbeda dari tahun 2010, dimana terdapat 23 dusun, 64 RW dan 118 RT.

#### \*\*\*Tahukah Anda

*Dari kesembilan desa yang ada di Katikutana Selatan, semuanya termasuk desa swadaya.*

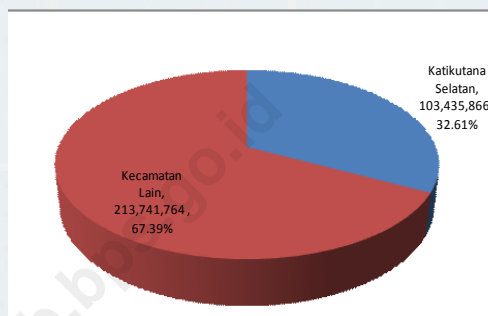
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada instansi tingkat kecamatan di Katikutana Selatan pada tahun 2012 adalah 54 orang dan semuanya termasuk PNS daerah. Jumlah ini menurun dari tahun 2011 yang mencapai 66 orang. Selain itu terdapat sebanyak 30 tenaga honorer di Katikutana Selatan pada tahun 2012.

Seluruh kecamatan dan desa di Sumba Tengah memiliki peran sebagai pengguna anggaran. Kecamatan dan desa ini memperoleh anggaran untuk operasional dan pelayanan kepada masyarakat tiap tahunnya. Dalam hal pendapatan daerah, Katikutana Selatan membantu Pemerintah Daerah dengan dalam mengumpulkan pajak bumi dan bangunan (PBB).

Penerimaan PBB di Sumba Tengah pada tahun 2012 ditargetkan mencapai Rp. 439.700.910. Dari jumlah ini, Katikutana Selatan diharap mampu menyumbang sebesar Rp. 103.435.866 atau sekitar 23,52 persennya. Dari target yang telah ditetapkan ini, realisasi penerimaan PBB Katikutana Selatan baru mencapai Rp. 47.804.032 atau mencapai 46,22 persennya saja. Dengan demikian, Katikutana Selatan memiliki tunggakan pembayaran mencapai Rp. 55.631.834.

Persentase realisasi penerimaan PBB yang telah mencapai 100 persen hanya ada di Desa Manurara dan Tana Modu, dimana masing-masing mencapai Rp. 4.653.149 dan Rp. 6.891.863. Desa Wailawa juga mempunyai persentase realisasi penerimaan PBB yang cukup tinggi, yaitu mencapai 76,43 persen atau sebesar Rp. 6.354.000. Sementara persentase realisasi penerimaan di desa lainnya masih kurang dari 50 persen. Bahkan Desa Dameka tidak menyetor PBB sama sekali untuk tahun 2012 ini.

### Target Penerimaan PBB di Katikutana Selatan terhadap Sumba Tengah 2012



Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

### Penerimaan PBB di Katikutana Selatan 2012

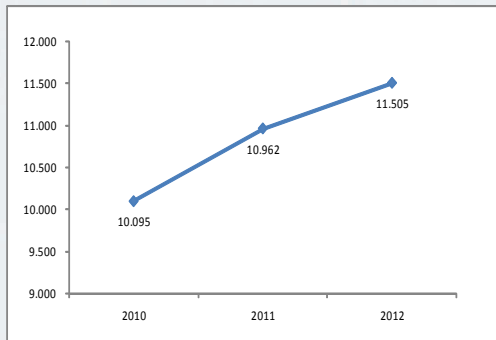
| Desa                      | Target (Rupiah)    | Realisasi (Rupiah) | Persentase   |
|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Waimanu                   | 9,134,138          | 4,550,000          | 49.81        |
| Manurara                  | 4,653,149          | 4,653,149          | 100.00       |
| Dameka                    | 4,417,941          | -                  | 0.00         |
| Wailawa                   | 8,312,975          | 6,354,000          | 76.43        |
| Malinjak                  | 21,949,950         | 9,450,000          | 43.05        |
| Tana Modu                 | 6,891,863          | 6,891,863          | 100.00       |
| Konda Maloba              | 48,075,850         | 15,905,020         | 33.08        |
| Dasa Elu                  | 0                  | 0                  | 0.00         |
| Oca Wacu                  | 0                  | 0                  | 0.00         |
| <b>Katikutana Selatan</b> | <b>103,435,866</b> | <b>47,804,032</b>  | <b>46.22</b> |

Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013 Catatan;Desa Dasa Elu dan Oka Wacu PBB masih bergabung dengan Desa Konda Maloba

*Perlu diwaspadai, arah perkembangan penduduk.*

*Pemerintah belum berhasil menurunkan laju pertumbuhan penduduk, kalau tidak dikendalikan maka jumlah penduduk akan semakin meningkat pesat.*

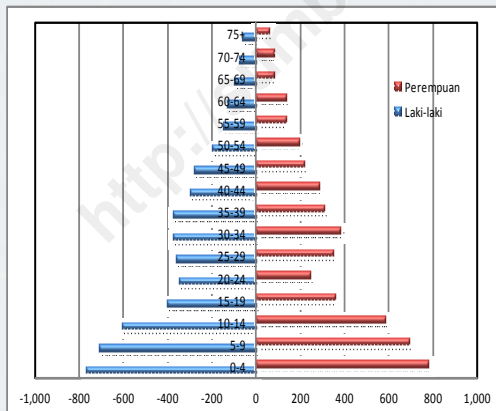
## Perkembangan Penduduk Katikutana Selatan



Sumber: Registrasi Penduduk

Keterangan: Tahun 2010 berdasarkan Sensus Penduduk 2010

## Piramida Penduduk Katikutana Selatan, 2010



Sumber: Sensus Penduduk 2010

Selama kurun waktu 2010-2012 penduduk Katikutana Selatan secara umum mengalami peningkatan. Pada tahun 2010, penduduk Katikutana Selatan mencapai 10.207 jiwa, meningkat menjadi 10.962 jiwa pada tahun 2011. Kemudian, jumlah penduduk mengalami peningkatan lagi menjadi 11.505 jiwa pada tahun 2012. Namun, data ini masih menggunakan sumber yang berbeda, sehingga konsep dan definisi yang digunakan pun berbeda.

Berdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan Penduduk Indonesia mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap (seperti tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, masyarakat terpencil/terasing, dan penghuni perahu/ rumah apung).

Komposisi penduduk Katikutana Selatan didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Dari piramida penduduk disamping dapat dilihat bahwa arah perkembangan penduduk masih belum berubah, ditandai dengan jumlah penduduk usia 0-4 tahun yang lebih tinggi dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun. Ini menunjukkan bahwa pemerintah belum berhasil menekan laju tingkat pertumbuhan dibanding sebelumnya. Hal ini seharusnya menjadi perhatian pemerintah dalam mengambil langkah kebijakan di bidang kependudukan ke depan.

# PENDUDUK

Penyebaran penduduk masih belum merata

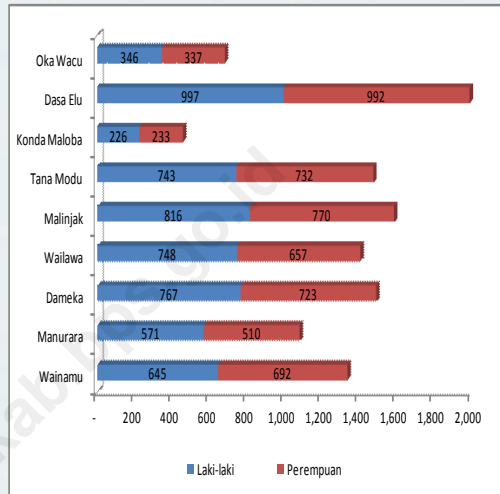
Kepadatan penduduk per desa masih cukup rendah dan bervariasi antara 4 sampai 241 jiwa per km<sup>2</sup>.

# 3

Mayoritas penduduk Katikutana Selatan, yakni 17,29 persennya berada di Desa Dasa Elu, sedangkan persentase penduduk terendah (3,99 persen) berada di Desa Konda Maloba. Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100. Pada tahun 2012, nilai sex ratio Katikutana Selatan sebesar 103,77, artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki. Sex ratio terbesar ada di Desa Wailawa yaitu sebesar 113,85, sedangkan sex ratio terkecil ada di Desa Waimanu, yaitu sebesar 93,21. Selain Desa Waimanu, Desa Konda Maloba juga mempunyai sex ratio yang nilainya kurang dari 100.

Persebaran penduduk di Katikutana Selatan masih mengalami ketimpangan di kesembilan desa. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan kepadatan penduduk antar desa. Kepadatan penduduk tertinggi di Desa Dameka yang mencapai 241 jiwa per km<sup>2</sup>, lebih dari 50 kali lipat kepadatan penduduk terendah, yaitu di Desa Konda Maloba yang hanya mencapai 4 jiwa per km<sup>2</sup>. Secara rata-rata, dengan luas wilayah sekitar 368,34 km<sup>2</sup>, setiap km<sup>2</sup> wilayah di Katikutana Selatan ditempati penduduk sebanyak 31 jiwa per km. Sementara, dengan jumlah keluarga sebanyak 2.652, dapat disimpulkan bahwa rata-rata satu keluarga memiliki anggota sebanyak 4 orang.

## Penduduk Katikutana Selatan menurut Jenis Kelamin dan Desa 2012



Sumber: Registrasi Penduduk

## Indikator Kependudukan Katikutana Selatan 2012

| Desa               | Sex Ratio | Kepadatan Penduduk | Rata-rata Anggota Keluarga |
|--------------------|-----------|--------------------|----------------------------|
| Waimanu            | 93.21     | 33                 | 4                          |
| Manurara           | 111.96    | 28                 | 4                          |
| Dameka             | 106.09    | 241                | 5                          |
| Wailawa            | 113.85    | 128                | 5                          |
| Malinjak           | 105.97    | 55                 | 5                          |
| Tana Modu          | 101.50    | 57                 | 4                          |
| Konda Maloba       | 97.00     | 4                  | 4                          |
| Dasa Elu           | 100.50    | 35                 | 5                          |
| Oka Wacu           | 102.67    | 14                 | 3                          |
| Katikutana Selatan | 103.77    | 31                 | 4                          |

Sumber: Registrasi Penduduk

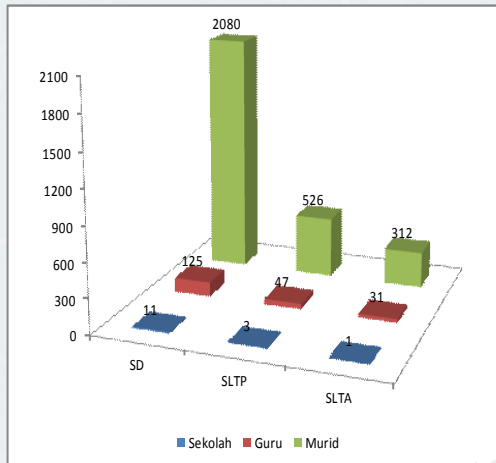
# 4

## PENDIDIKAN

*Jumlah murid laki-laki lebih banyak dibanding murid perempuan*

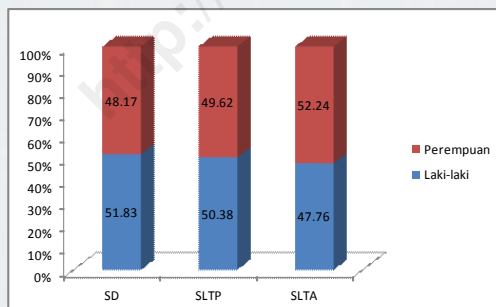
*Jumlah murid laki-laki dan perempuan cukup seimbang pada tiap jenjang pendidikan.*

### Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Katikutana Selatan 2012/2013



Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

### Jumlah Murid menurut Tingkat dan Jenis Kelamin di Katikutana Selatan 2012/2013



Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

Untuk menunjang program wajib belajar 9 tahun, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan harus diperhatikan. Misalnya, jumlah ketersediaan sekolah dan ruang kelas harus disesuaikan dengan jumlah penduduk usia sekolah yang ada di daerah tersebut. Demikian pula dengan jumlah guru yang akan mengajar, harus disesuaikan dengan kebutuhan.

Untuk tahun ajaran 2012/2013, di Katikutana Selatan baru terdapat 11 SD, 3 SLTP, dan 1 SLTA. Jumlah ini masih sama seperti tahun sebelumnya. Jumlah guru SD mengalami penurunan dari sejumlah 132 orang menjadi 125 orang. Untuk jenjang SLTP, terjadi peningkatan pada jumlah guru, yakni dari sejumlah 42 orang menjadi 47 orang. Demikian juga untuk guru pada jenjang SLTA mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu dari jumlah 20 orang menjadi 31 orang. Untuk jumlah murid, terjadi kenaikan pada tiap jenjang pendidikan dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya.

Dari sejumlah 2.918 murid dari seluruh sekolah di Katikutana Selatan sekitar 51,13 persennya (1.492 murid) adalah laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah murid laki-laki secara umum lebih besar dibanding jumlah murid perempuan, tetapi perbedaannya tidak terlalu tinggi.

*Nilai indikator pemerataan masih bervariasi untuk tiap jenjang pendidikan*

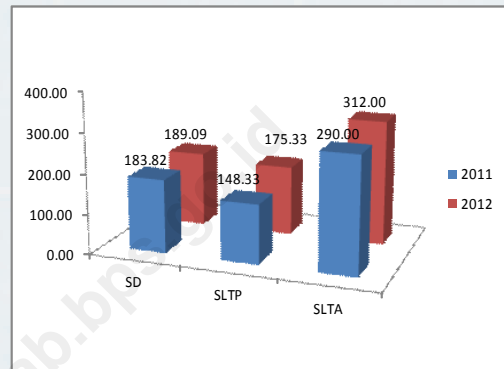
*Sarana dan prasarana pendidikan harus tersedia dengan optimal untuk mewujudkan pemerataan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat*

Indikator pemerataan sarana dan prasarana pendidikan yang biasa digunakan diantaranya adalah rasio murid per sekolah dan rasio murid per guru. Semakin tinggi nilai rasio ini maka tingkat kepadatan sekolah dan beban pelayanan guru semakin tinggi. Semakin banyak murid dalam satu kelas maka serap murid terhadap materi akan semakin menurun pula.

Pada jenjang pendidikan SD di Katikutana Selatan untuk tahun ajaran 2012/2013, rasio murid per sekolah mencapai 189 orang. Jika rata-rata banyaknya ruang kelas per sekolah sebanyak 6 kelas, maka kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Katikutana Selatan mencapai 32 murid. Nilai rasio untuk jenjang SD ini mengalami peningkatan dibanding tahun ajaran 2011/2012 yang sebesar 184 murid per sekolah. Jenjang SLTP dan SLTA juga mengalami peningkatan nilai rasio murid per sekolah dibanding tahun ajaran sebelumnya.

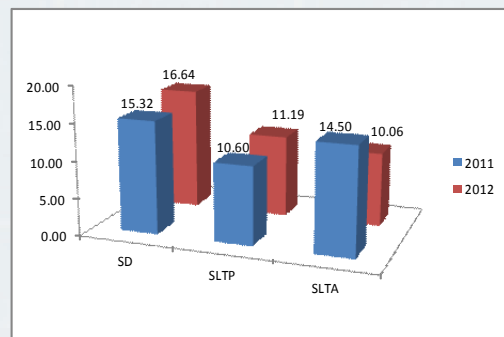
Pada tahun ajaran 2012/2013 di Katikutana Selatan, seorang guru rata-rata pada jenjang SD mengajar 17 murid, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 15 murid. Sementara untuk jenjang SLTP dan SLTA, seorang guru rata-rata mengajar masing-masing 11 dan 10 murid.

**Rasio Murid per Sekolah  
Katikutana Selatan  
2010/2011-2012/2013**



Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

**Rasio Murid per Guru  
Katikutana Selatan  
2010/2011-2012/2013**



Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

*Fasilitas dan tenaga medis lebih banyak dibanding non medis*

*Jumlah fasilitas dan tenaga pelayanan kesehatan di Katikutana Selatan harus tetap dijaga kuantitas dan kualitasnya untuk melayani seluruh penduduk.*

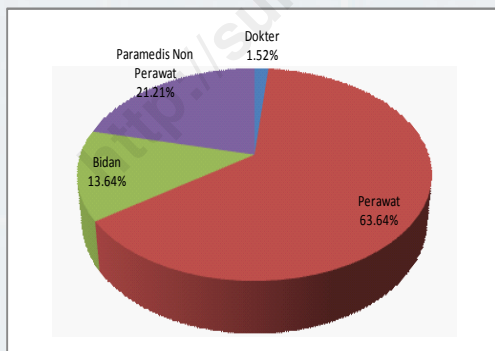
13/11/2007

### Statistik Kesehatan Katikutana Selatan 2012

| Uraian                               | 2010 | 2011 | 2012 |
|--------------------------------------|------|------|------|
| <b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b> |      |      |      |
| Rumah Sakit                          | -    | -    | -    |
| Puskesmas                            | 1    | 1    | 1    |
| Puskesmas Pembantu                   | 4    | 2    | 4    |
| Puskesmas Keliling                   | 1    | 1    | 1    |
| Balai Pengobatan                     | -    | -    | -    |
| BKIA                                 | -    | -    | -    |
| Posyandu                             | 17   | 19   | 21   |
| Polindes                             | 4    | 4    | 6    |
| <b>Tenaga Pelayanan Kesehatan</b>    |      |      |      |
| Dokter                               | 3    | 1    | 3    |
| Perawat                              | 27   | 42   | 42   |
| Bidan                                | 5    | 9    | 12   |
| Paramedis Non Perawat                | 2    | 21   | 15   |
| Paramedis Lainnya                    | -    | 14   | 5    |
| Non Medis                            | -    | -    | -    |

Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

### Tenaga Kesehatan di Katikutana Selatan 2012



Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

Fasilitas kesehatan yang paling banyak terdapat di Katikutana Selatan adalah Posyandu, yaitu berjumlah 21 unit yang tersebar di seluruh desa. Selama kurun waktu setahun terakhir, Jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia di Katikutana Selatan mengalami perubahan, dari 27 unit menjadi 33 unit. Dengan penduduk sejumlah 11.505 jiwa, rasio fasilitas kesehatan di Katikutana Selatan adalah 2,87 per 1.000 penduduk, atau dengan kata lain satu fasilitas kesehatan harus mampu menanggung pelayanan untuk 349 penduduk.

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Pada tahun 2012 di Katikutana Selatan, tercatat sebanyak 33 bayi mengalami gizi kurang dan 23 bayi menderita gizi buruk.*

Tenaga pelayanan kesehatan di Katikutana Selatan mengalami penurunan yaitu dari 87 orang pada tahun 2011 menjadi 77 orang pada tahun 2012. Dari jumlah ini, diperkirakan terdapat 66,93 tenaga pelayanan kesehatan per 10.000 penduduk. Rasio ini sudah di atas rata-rata rasio tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh WHO yang sebesar 29 per 10.000 penduduk. Sebagian besar (63,64 persen) dari tenaga pelayanan kesehatan ini adalah perawat. Sementara 36,36 persen sisanya terdiri atas dokter, bidan dan paramedis non perawat.

## Pertumbuhan produksi padi kurang memuaskan

Padi sebagai makanan pokok justru mengalami penurunan luas panen dan produksi.

Secara umum luas panen tanaman pangan di Katikutana Selatan tahun 2012 meningkat dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini diikuti juga dengan peningkatan produksi. Produksi tanaman pangan di Katikutana Selatan didominasi oleh tanaman ubi kayu dan ubi jalar. Produksi tanaman ubi kayu tahun 2012 mencapai 6.055 ton, sementara ubi jalar jumlahnya mencapai 6.077 ton. Selain kedua komoditi ini produksi tanaman jagung juga cukup tinggi, dimana pada tahun 2012 produksi tanaman ini mencapai 2.840 ton, lebih banyak dibandingkan tahun 2011 yang hanya mencapai 1.997. Padi sebagai makanan pokok justru mengalami penurunan produksi, dimana tahun 2011 produksinya mencapai 3.848 ton, sedangkan tahun 2012 produksinya hanya 2.707 ton.

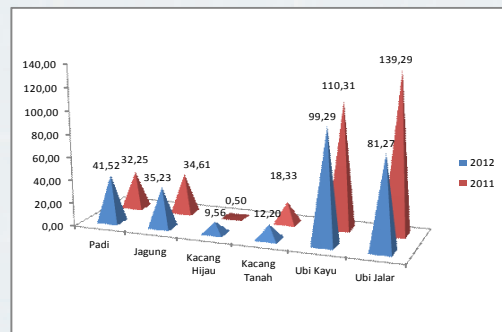
### Statistik Tanaman Pangan Katikutana Selatan

| Uraian              | 2011  | 2012  |
|---------------------|-------|-------|
| <b>Padi</b>         |       |       |
| Luas Panen (ha)     | 1.193 | 652   |
| Produksi (ton)      | 3.848 | 2.707 |
| <b>Jagung</b>       |       |       |
| Luas Panen (ha)     | 577   | 806   |
| Produksi (ton)      | 1.997 | 2.840 |
| <b>Kacang Hijau</b> |       |       |
| Luas Panen (ha)     | 32    | 85    |
| Produksi (ton)      | 2     | 81    |
| <b>Kacang Tanah</b> |       |       |
| Luas Panen (ha)     | 6     | 40    |
| Produksi (ton)      | 11    | 49    |
| <b>Ubi Kayu</b>     |       |       |
| Luas Panen (ha)     | 128   | 612   |
| Produksi (ton)      | 1.412 | 6.077 |
| <b>Ubi Jalar</b>    |       |       |
| Luas Panen (ha)     | 14    | 745   |
| Produksi (ton)      | 195   | 6.055 |

Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

Dilihat dari segi produktivitas, pada tahun 2012 ubi kayu memiliki produktivitas yang paling tinggi dibanding komoditas lainnya, yakni mencapai 99,29 Kw per Ha. Produktivitas ubi jalar juga tergolong cukup besar, yakni mencapai 81,27 Kw per Ha. Sementara komoditas yang produktivitasnya paling kecil adalah kacang hijau yang hanya mencapai 12,20 Kw per Ha.

### Produktivitas Tanaman Pangan Katikutana Selatan (Kw/Ha) 2011-2012



Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka, 2013

#### \*\*\* Tahukah Anda

**Produktivitas ubi kayu Katikutana Selatan adalah yang tertinggi di Sumba Tengah.**



*Lapangan usaha industri masih belum cukup berkembang*

*Sektor industri di Katikutana Selatan masih belum beragam dan belum mampu menyerap cukup banyak tenaga kerja.*

### Statistik Industri Kecil Katikutana Selatan 2012

| Uraian   | Banyaknya Unit Usaha | Tenaga Kerja |
|--|----------------------|--------------|
| Industri Makanan/Minuman & Tembakau  | 3                    | 5            |
| Industri Tekstil, Pakaian Jadi & Kulit   | 3                    | 6            |
| Industri Kayu & Barang dari Kayu/<br>Perabot Rumah Tangga                          | 4                    | 8            |
| Industri Kertas & Barang dari Kertas,<br>Penerbitan dan Percetakan                 | -                    | -            |
| Industri Kimia & Barang dr Bahan Kimia,<br>Minyak Bumi, Batu Bara, Karet & Plastik | -                    | -            |
| Industri Barang Galian Bukan Logam,<br>Kecuali Minyak Bumi & Batu Bara             | -                    | -            |
| Industri Logam Dasar   | -                    | -            |
| Industri Barang dari Logam, Mesin &<br>Peralatannya                                | 1                    | 1            |
| Industri Pengolahan Lainnya  | 3                    | 9            |

Sumber: Sumba Tengah Dalam Angka 2013

### Statistik Kerajinan Rumah Tangga Katikutana Selatan 2012

| Uraian   | Banyaknya Unit Usaha | Tenaga Kerja |
|--|----------------------|--------------|
| Industri Makanan/Minuman & Tembakau  | 8                    | 8            |
| Industri Tekstil, Pakaian Jadi & Kulit   | 4                    | 4            |
| Industri Kayu & Barang dari Kayu/<br>Perabot Rumah Tangga                          | 9                    | 9            |
| Industri Kertas & Barang dari Kertas,<br>Penerbitan dan Percetakan                 | -                    | -            |
| Industri Kimia & Barang dr Bahan Kimia,<br>Minyak Bumi, Batu Bara, Karet & Plastik | -                    | -            |
| Industri Barang Galian Bukan Logam,<br>Kecuali Minyak Bumi & Batu Bara             | -                    | -            |
| Industri Logam Dasar   | -                    | -            |
| Industri Barang dari Logam, Mesin &<br>Peralatannya                                | 1                    | 1            |
| Industri Pengolahan Lainnya  | 3                    | 3            |

Sumber: Sumba Tengah Dalam Angka 2013

Jumlah industri kecil di Katikutana Selatan yang tercatat selama tahun 2012 sebanyak 14 unit usaha, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak mencapai 29 orang. Di antara beberapa industri kecil ini yang paling banyak ditemui di wilayah Katikutana Selatan adalah industri kayu, barang dari kayu dan perabot rumah tangga, yakni sebanyak 4 unit usaha. Industri ini menyerap tenaga kerja sebanyak 8 orang. Selain itu, terdapat pula industri makanan/minuman dan tembakau, industri tekstil, pakaian jadi dan kulit serta industri pengolahan lainnya masing-masing sebanyak 3 unit usaha. Sementara 1 unit usaha sisanya merupakan industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Sampai dengan tahun 2012 di Katikutana Selatan belum ada unit usaha yang termasuk dalam golongan industri besar dan sedang.*

Jumlah usaha kerajinan rumah tangga di Katikutana Selatan jumlahnya lebih banyak dibanding industri kecil, yakni mencapai 25 unit usaha. Dari jumlah ini, jumlah tenaga kerja yang terserap adalah sebanyak 25 orang. Sebagian besar industri ini juga merupakan industri kayu dan barang dari kayu/perabot rumah tangga, yakni sebanyak 9 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja mencapai 9 orang.

# TRANSPORTASI

*Kondisi jalan raya masih perlu mendapat perhatian*

*Jalan dengan kondisi yang kurang baik dan belum diaspal masih banyak terdapat di Katikutana Selatan*

# 8

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 135,6 km di Katikutana Selatan, yang kesemuanya tergolong sebagai jalan kabupaten.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Dari total jalan sepanjang 700,5 km di Sumba Tengah pada tahun 2012, 19,36 persennya terdapat di Katikutana Selatan.*

Sebagian besar (27,43 persen) jalan tersebut masih dalam kondisi baik. Akan tetapi, masih banyak pula jalan yang kondisinya kurang baik di Katikutana Selatan. Pada tahun 2012 tercatat sepanjang 47,5 km atau 35,03 persen jalan dalam kondisi rusak berat. Sementara jalan yang dalam kondisi rusak panjangnya mencapai 15,3 km atau sekitar 11,28 persen. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus dari pemerintah. Untuk kedepannya, kondisi jalan yang kurang baik ini diharapkan dapat segera diperbaiki.

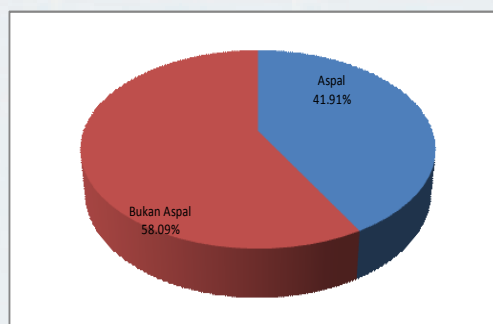
Dari total panjang jalan yang ada, 43 km atau 31,71 persen jalan sudah diaspal, sementara sisanya, yaitu 92,6 km atau sekitar 68,29 persen belum diaspal. Jalan yang belum diaspal ini biasanya berpermukaan kerikil atau tanah.

## Statistik Transportasi Katikutana Selatan

| Uraian                    | 2012  |
|---------------------------|-------|
| <b>Status Jalan (Km)</b>  |       |
| Jalan Nasional            | -     |
| Jalan Provinsi            | -     |
| Jalan Kab/Kota            | 135,6 |
| <b>Kondisi Jalan (Km)</b> |       |
| Baik                      | 37,2  |
| Sedang                    | 35,6  |
| Rusak                     | 15,3  |
| Rusak Berat               | 47,5  |

Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

## Permukaan Jalan di Katikutana Selatan (%) 2012



Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

### \*\*\* Tahukah Anda

*Katikutana Selatan adalah satu-satunya kecamatan yang tidak memiliki jalan negara dan jalan provinsi di Sumba Tengah.*

*Persebaran usaha perdagangan belum merata*

*Berbagai bentuk badan usaha yang ada di Katikutana Selatan diharapkan mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi.*

**Banyaknya Perusahaan/Usaha  
Perdagangan Menurut Jenis  
di Katikutana Selatan  
2012**

| Jenis Usaha          | 2012 |
|----------------------|------|
| Perdagangan Besar    | -    |
| Perdagangan Menengah | -    |
| Perdagangan Kecil    | 100  |

Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013

**Banyaknya Pasar Mingguan,  
Pertokoan, Restoran/Rumah Makan,  
Kios dan TPK  
di Katikutana Selatan  
2012**

| Jenis                | 2012 |
|----------------------|------|
| Pasar Mingguan       | -    |
| Pertokoan            | -    |
| Restoran/Rumah Makan | -    |
| Kios                 | 97   |
| TPK                  | -    |

Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2012

**\*\*\* Tahukah Anda**

**28,57 persen usaha perdagangan kecil Sumba Tengah ada di Katikutana Selatan.**

Sampai dengan tahun 2012, jumlah usaha perdagangan di Katikutana Selatan yang tercatat di dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan adalah sebanyak 100 unit usaha. Jumlah ini semuanya termasuk dalam perdagangan kecil.

**\*\*\* Tahukah Anda**

**Tidak terdapat pengusaha antar pulau di Katikutana Selatan, baik pengusaha pribumi maupun pengusaha non pribumi.**

Di Katikutana Selatan dapat ditemui 97 unit kios. Sementara kios tersebar di seluruh desa meskipun jumlahnya tidak merata. Sebagian besar kios ini terdapat di Desa Malinjak, yakni mencapai 20 unit dan di Desa Tana Modu dan Desa Oka Wacu masing-masing sebanyak 15 unit. Sementara di desa-desa lain jumlahnya tidak lebih dari 10 unit. Yang paling sedikit adalah di Desa Konda Maloba, yakni hanya sebanyak 5 unit kios.

Untuk selanjutnya, kegiatan perdagangan di Katikutana Selatan perlu dikembangkan lagi. Meningkatnya berbagai bentuk kegiatan perekonomian diharapkan mampu mempercepat kemajuan perekonomian daerah.

# LAMPIRAN TABEL

<http://sumbatengahkab.go.id>



**Tabel 3.1. Persentase Penduduk Katikutana Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010**

| Kelompok Umur | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|-----------|-----------|--------|
| (1)           | (2)       | (3)       | (4)    |
| 0-4           | 764       | 780       | 1.544  |
| 5-9           | 705       | 691       | 1.396  |
| 10-14         | 601       | 584       | 1.185  |
| 15-19         | 400       | 359       | 759    |
| 20-24         | 346       | 248       | 594    |
| 25-29         | 360       | 351       | 711    |
| 30-34         | 373       | 381       | 754    |
| 35-39         | 372       | 312       | 684    |
| 40-44         | 297       | 286       | 583    |
| 50-54         | 193       | 197       | 390    |
| 55-59         | 146       | 138       | 284    |
| 60-64         | 128       | 137       | 265    |
| 65-69         | 94        | 81        | 175    |
| 70-74         | 76        | 80        | 156    |
| 75+           | 58        | 61        | 119    |
| Jumlah        | 5.190     | 4.905     | 10.095 |

Sumber: Sensus Penduduk 2010

**Tabel 9.1. Pasar Mingguan, Pertokoan, Restoran/Rumah Makan, Kios dan TPK di Katikutana Selatan Tahun 2012**

| Desa/Kelurahan            | Pasar Mingguan | Pertokoan | Restoran /Rumah Makan | Kios      | TPK |
|---------------------------|----------------|-----------|-----------------------|-----------|-----|
| (1)                       | (2)            | (3)       | (4)                   | (5)       | (6) |
| 01. Waimanu               | -              | -         | -                     | 8         | -   |
| 02. Manu Rara             | -              | -         | -                     | 6         | -   |
| 03. Dameka                | -              | -         | -                     | 12        | -   |
| 04. Wai Lawa              | -              | -         | -                     | 6         | -   |
| 05. Malinjak              | -              | -         | -                     | 20        | -   |
| 06. Tana Modu             | -              | -         | -                     | 15        | -   |
| 07. Konda Maloba          | -              | -         | -                     | 5         | -   |
| 08. Dasa Elu              | -              | -         | -                     | 10        | -   |
| 09. Oka Wacu              | -              | -         | -                     | 15        | -   |
| <b>Katikutana Selatan</b> | -              | -         | -                     | <b>97</b> | -   |

Sumber: Katikutana Selatan Dalam Angka 2013





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN SUNDA BARAT  
Jl. Wee Karou, Waikabubak 87211  
Telp. (0387) 21256 Fax. (0387) 21256  
Email: bps5301@bps.go.id